

Media Online	Muria.suaramerdeka.com
Tanggal	07 Oktober 2024
Wilayah	Kabupaten Pati



Petani Pati Menerima Bantuan 163 Pompa dan Benih Senilai Rp 2,2 Miliar

<https://muria.suaramerdeka.com/muria-raya/0713687247/petani-pati-menerima-bantuan-163-pompa-dan-benih-senilai-rp-22-miliar>

PATI, suaramerdeka-muria.com – Dinas Pertanian Kabupaten Pati menyebut tahun ini Kabupaten Pati mendapatkan bantuan berupa pompa dan benih.

Bantuan itupun dinilai penting terutama untuk upaya peningkatan produksi padi.

Kepala Dispertan Kabupaten Pati Niken Tri Meiningrum menyebut, pada tahun ini Kabupaten pati mendapatkan bantuan sebanyak 163 unit pompa.

Yakni melalui kegiatan irigasi perpompaan dan pompanisasi senilai Rp 9,3 miliar.

“Ini tentu menjadi bantuan yang cukup baik karena bagaimanapun pengairan menjadi faktor penting untuk bidang pertanian,” ujarnya.

Selain itu, Niken menyebut tahun ini Kabupaten Pati juga mendapatkan alokasi berupa bantuan benih.

Bantuan tersebut bahkan mencapai Rp 2,2 miliar. Benih tersebut disalurkan untuk empat program.

“Jadi bantuan benih itu disalurkan untuk benih padi prioritas seluas 1.227 hektare, benih padi bantuan bencana alam banjir seluas 2.650 hektare, benih padi untuk sumber benih seluas 52 hektare serta benih jagung reprioritas seluas 996 hektare,” tambahnya.

Niken juga menambahkan jika Kabuapten Pati juga mendapatkan bantuan penyaluran pupuk bersubsidi. Yakni berupa pupuk urea sebanyak 24.721 ton dan pupuk NPK sebanyak 24.972 ton.

“Bantuan pupuk ini tentunya juga begitu dibutuhkan para petani selain itu membantu dalam upaya peningkatan produksi tani,” terangnya.

Dia menyebut bantuan tersebut dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi padi sekaligus memberikan perlindungan terhadap resiko kerugian usaha tani.

Sehingga harapan kedaulatan pangan dapat terwujud.

“Bantuan tersebut tentu begitu bermanfaat apalagi kami memiliki sejumlah kendala. Seperti kerusakan tanaman akibat bencana baik banjir maupun kekeringan. Pada tahun ini saja untuk lahan persawahan tanaman padi yang terdampak banjir seluas 8.532 hektare dan puso 6.551 hektare sementara lahan yang terdampak kekeringan seluas 14.331 hektare dan puso 8.158 hektare,” tandasnya.